

ABSTRAK

Fahrunnida, 2016. *Keterampilan Menjelaskan dan Mengadakan Variasi Belajar Guru Matematika Di Madrasah Ibtidaiyah Babussalam Banjarmasin.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Banjarmasin, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin Pembimbing: Dra. Hj. Salamah, M.Pd.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil peninjauan awal, bahwa keterampilan menjelaskan dan mengadakan variasi belajar guru matematika di Madrasah Ibtidaiyah Babussalam Banjarmasin dapat dikatakan baik pada aspek menjelaskan dan mengadakan variasi. Hal ini terlihat pada saat guru sedang mengajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keterampilan guru dalam menjelaskan dan mengadakan variasi pada mata pelajaran matematika di MI Babussalam Banjarmasin dan Faktor apa saja yang mempengaruhi keterampilan guru matematika dalam menjelaskan dan mengadakan variasi.

Subjek penelitian ini adalah guru matematika kelas 1 sampai kelas VI yang berjumlah 5 orang guru. Objek penelitian ini adalah keterampilan guru dalam menjelaskan dan mengadakan variasi belajar guru matematika di Madrasah Ibtidaiyah Babussalam Banjarmasin dan faktor apa saja yang mempengaruhi keterampilan guru matematika dalam menjelaskan dan mengadakan variasi.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentar. Adapun teknik pengolahan data yang digunakan adalah editing dan klasifikasi kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa keterampilan menjelaskan dan mengadakan variasi belajar guru matematika adalah baik untuk menyampaikan penjelasan, karena pada umumnya guru mampu menjelaskan materi yang disampaikan kepada siswa dan Suara yang digunakan oleh guru bervariasi, baik itu berupa intonasi, nada, volume, kecepatan dan menarik perhatian peserta didik yang dilakukan dengan cara mengubah suasana menjadi sepi. dari suatu kegiatan menjadi tanpa kegiatan/diam serta menggunakan variasi dalam mimik atau gerakan badan dalam berkomunikasi dengan peserta didik. Hal tersebut dilakukan beliau tidak hanya untuk menarik perhatian saja, akan tetapi juga membantu dalam menyampaikan arti dari penjelasan materi pelajaran.